

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan Matematika Realistik berbantuan daring telah memenuhi kriteria perangkat yang valid yaitu sebagai berikut: (1) Perangkat telah divalidasi oleh lima para ahli, yang terdiri dari: hasil validasi RPP dengan rata-rata total Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebesar 4,45 ; (Hasil validasi rata-rata validitas Buku Siswa (BS) sebesar 4,43 ; dengan kategori valid ; Hasil validasi rata-rata validitas Lembar Aktivitas Peserta Didik (LKPD) sebesar 4,41 ; validasi tes kemampuan berpikir kritis dan skala *adversity quotient* dapat digunakan dengan revisi kecil dan tanpa revisi, dimana nilai rerata total keseluruhannya berada pada nilai  $4 \leq Va < 5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dikategori “valid”.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan Matematika Realistik berbantuan daring telah memenuhi kriteria perangkat yang praktis yaitu melalui nilai keterlaksanaan pembelajaran yang dirujuk pada interval penentuan tingkat keterlaksanaan perangkat pembelajaran berada pada interval 82% yaitu kategori baik. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran berbasis pendekatan Matematika Realistik berbantuan daring yang telah dikembangkan sudah memenuhi kategori “praktis”.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan matematika realistik berbantuan daring telah memenuhi kriteria efektif, ditinjau dari: a) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II yaitu 90%; b) ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II, yaitu tujuan pembelajaran 1 sebesar 85 %, tujuan pembelajaran 2 sebesar 88%, tujuan pembelajaran 3 sebesar 86% dan tujuan pembelajaran 4 sebesar 91%; c) respon siswa sebesar 89,61% telah menunjukkan respon positif terhadap perangkat pembelajaran berbasis Pendekatan Matematika Realistik berbantuan daring yang dikembangkan; dan d) waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa yang ditetapkan sekolah.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis Pendekatan Matematika Realistik berbantuan daring meningkat, ditinjau dari: Rata-rata *N-Gain* uji coba I sebesar 0,3 pada kategori rendah dan Rata-Rata *N-Gain* sebesar 0,6 pada kategori sedang pada uji coba II.
5. Berdasarkan hasil analisis Skala *Adversity quotient* Siswa pada uji coba I dan uji coba II menunjukkan bahwa *Adversity quotient* siswa meningkat. Peningkatan *Adversity quotient* siswa ini terlihat dari rata-rata hasil *Adversity Response Profile* (ARP) siswa yang diperoleh siswa pada uji coba I sebesar 125,43 meningkat menjadi 154,13 pada uji coba II. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata *Adversity Response Profile* (ARP) siswa sebesar 28,7.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat matematika berdasarkan pembelajaran dan instrumen berbasis pendekatan matematika realistik berbantuan daring sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* siswa.
2. Penelitian dan pengembangan berupa perangkat pembelajaran menggunakan model Thiagarajan, Semmel dan Semmel dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya karena model Thiagarajan sangat mudah untuk dilaksanakan dan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan sangat jelas serta terstruktur.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi pada penelitian ini, peneliti hanya memperhatikan pemerataan kelompok tinggi, sedang dan rendah saja sehingga dapat menghambat terjadinya interaksi antar siswa pada saat pembelajaran berbantuan daring berlangsung.
4. Peneliti menyarankan agar pengembangan perangkat berbasis pendekatan matematika realistik berbantuan daring dapat digunakan pada kelas yang lebih tinggi.